

# ANALISIS RASIO KEUANGAN: MENGUKUR KESEHATAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. PINDAD PERSERO PERIODE 2019-2020

**Widia Fitri Aulia Sukma, Ruhenda**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sunan Gunung Djati Bandung  
email: [widiafitri15@gmail.com](mailto:widiafitri15@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pindad (Persero) selama periode 2019 hingga 2020 untuk melihat kemampuan perusahaan menggunakan rasio keuangan dan laporan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan memanfaatkan laporan keuangan dan laporan perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa data bertolak-ukur Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN No.(KEP-100/MBU/2002). Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Pindad (Persero) selama periode penelitian mengalami hasil yang fluktuatif. Berdasarkan (KEP-100/MBU/2002) menunjukkan hasil yang fluktuatif selama 2 tahun. Pada tahun 2019, dengan total skor 45,65, dari hal tersebut perusahaan dinilai Kurang Sehat (BBB) dalam aspek keuangannya. Di tahun 2020, PT Pindad (Persero) mengalami penurunan hingga perolehan dengan total skor 27,80, di tahun ini perusahaan tetap berada pada tingkat kesehatan keuangan yang Tidak Sehat dengan kategori (CCC).

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Analisis, Kesehatan Perusahaan

## ABSTRACT

*This research was conducted to analyze the financial performance of PT. Pindad (Persero) during the period 2019 to 2020 to see the company's ability to use financial ratios and company statements. The study used primary and secondary data by utilizing financial statements and company statements. The analytical tool used in this study is to use data analysis techniques based on the Decree (SK) of the Minister of SOEs No.(KEP-100 / MBU / 2002). The method of analysis that the author uses is descriptive analysis. Based on the results of this study shows that the financial performance of PT. Pindad (Persero) during the research period experienced fluctuating results. Based on (KEP-100 / MBU / 2002) showed fluctuating results for 2 years. In 2019, a result with a total score of 45.65, from which the company was rated Less Healthy (BBB) in its financial aspects. In 2020, PT Pindad (Persero) decreased to the acquisition with a total score of 27.80, this year the company remained at the level of unhealthy financial health with the category (CCC).*

**Keywords:** Finance Ratio, Analysis, Health Company

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi mengalami pertumbuhan secara negatif yang signifikan pada beberapa tahun ini. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang menyebar hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi *Covid-19* telah melanda Indonesia selama sekitar 1,5 tahun ini. Pandemi tersebut tidak hanya berdampak pada Aspek Kesehatan, tetapi juga menyebabkan perekonomian berbagai negara dan beberapa sektor usaha mengalami penurunan. Tak terkecuali bagi Perusahaan BUMN dan BUMS dalam bidang Industri Pertahanan (INDHAN). Menurut UU No 16 Tahun 2012, Industri Pertahanan adalah industri nasional yang terdiri atas badan usaha milik negara dan badan usaha milik swasta baik secara sendiri maupun berkelompok yang ditetapkan oleh pemerintah untuk sebagian atau seluruhnya menghasilkan alat peralatan pertahanan dan keamanan, jasa pemeliharaan untuk memenuhi kepentingan strategis di bidang pertahanan dan keamanan yang berlokasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, Industri Pertahanan dapat meliputi: a) industri alat utama; b) industri komponen utama dan/atau penunjang; c) industri komponen dan/atau pendukung (perbekalan); dan d) industri bahan baku. Salah satu Perusahaan BUMN yang termasuk dalam bidang Industri Pertahanan (INDHAN) yaitu PT. Pindad (Persero). PT Pindad (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak pada industri pertahanan Indonesia khususnya dalam pembuatan produk-produk militer dan komersial. Perusahaan senjata milik negara yang kerap menoreh nama baik dari senjata hasil produksinya. Dengan tugas pokok menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti amunisi ringan, amunisi berat, dan peralatan militer lain, serta memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan merupakan instrumen yang dapat memberikan jalan keluar dan describe *simpton* suatu keadaan. Rasio keuangan adalah suatu indikator yang digunakan sebagai media analisa secara lebih mendalam terhadap sebab terjadinya suatu masalah. Perhitungan rasio

keuangan sangatlah penting untuk mengetahui aliran keuangan perusahaan setiap periodenya, untuk mengukur seberapa baik kinerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut termasuk PT. Pindad (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang industri pertahanan. Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan. Kinerja perusahaan diprediksi oleh laporan keuangan masing-masing perusahaan, yang menggambarkan pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, kita dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai rencana keuangannya.

Berikut ini merupakan ikhtisar keuangan perusahaan BUMN PT. Pindad (Persero) periode 2019-2020.

**Tabel 1.1** Ikhtisar Laporan Kinerja Keuangan PT. Pindad (Persero) Periode 2019-2020

PT Pindad (Persero)			
No	Uraian	Tahun	
		2019	2020
1	Pendapatan Usaha	Rp 3.398.782.965.262,58	Rp 3.503.473.367.024,00
2	Beban Pokok Usaha	Rp 2.564.734.434.680,84	Rp 2.627.784.993.459,08
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 101.079.606.136,90	Rp 6.626.136.017,92
4	Total Aset	Rp 6.889.791.694.859,42	Rp 7.740.942.590.063,72
5	Total Liabilitas	Rp 5.116.143.030.274,67	Rp 6.025.312.117.415,72
6	Total Ekuitas	Rp 1.463.096.861.714,44	Rp 1.416.689.437.749,00

**Sumber :** Laporan Keuangan Tahunan PT Pindad (Persero) Periode 2019-2020.

Berdasarkan ikhtisar informasi keuangan di atas, dapat dilihat bahwa PT. Pindad (Persero) memiliki kualitas pencapaian yang fluktuatif. Untuk mewujudkan pencapaian

bersama baik antara pemerintah dan perusahaan, maka diperlukan kegiatan evaluasi guna mengukur capaian prestasi yang telah diperoleh. BUMN dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan, sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: (KEP-100/MBU/2002) tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT. Pindad (Persero) Periode 2019-2020”.

## **B. STUDI LITERATUR**

### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan yakni proses perencanaan, analisis dan pengendalian sumber dan penggunaan dana dalam suatu organisasi secara efisien sehingga dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan menurut (Husnan, 2011) adalah pengaturan dan pengurusan kegiatan keuangan pada suatu organisasi.

. Tujuan dari manajemen keuangan terkait dengan pengelolaan perusahaan dari segi mendapatkan dana maupun pengalokasian dana dalam mencapai kemakmuran para pemegang saham serta nilai perusahaan.

### **2. Laporan Keuangan**

Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Menurut PSAK (Revisi 2017) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen diantaranya (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3)

Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

### 3. Kinerja Perusahaan BUMN

Perusahaan dalam melakukan pengukuran kinerja memiliki metode yang berbeda-beda, baik teori standar yang berlaku umum maupun metode tersendiri yang ditentukan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan tertentu. Penilaian kinerja perusahaan dinilai berdasarkan pedoman masing-masing perusahaan. Khusus untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), evaluasi kinerja badan usaha diatur dalam Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN No. (KEP100/MBU/2002) terkait evaluasi status kesehatan badan usaha milik negara. Penilaian kesehatan BUMN diterapkan pada perusahaan BUMN, termasuk perusahaan di kelompok Infrastruktur dan Non-infrastruktur.

Menurut Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: (KEP100/MBU/2002), Badan Usaha Industri Pertahanan (Indhan) dikelompokkan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam kategori Industri Strategis BUMN Non-infrastruktur. Penilaian kinerja perusahaan yang tertera pada Surat Keputusan (SK) Menteri Negara BUMN Nomor: (KEP100/MBU/2002), terbagi menjadi ke dalam 3 aspek penilaian, diantaranya:

- a. Aspek Keuangan
- b. Aspek Administrasi
- c. Aspek Operasional

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN digolongkan menjadi :

- a. SEHAT, yang terdiri dari : AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95 AA apabila  $80 < TS < = 95$  A apabila  $65 < TS < = 80$
- b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari : BBB apabila  $50 < TS < = 65$  BB apabila  $40 < TS < = 50$  B apabila  $30 < TS < = 40$
- c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari : CCC apabila  $20 < TS < = 30$  CC apabila  $10 < TS < = 20$  C apabila  $TS < = 10$

Penilaian yang dilakukan pada Perusahaan BUMN PT. Pindad (Persero) dikhususkan kepada penilaian dengan aspek keuangan tanpa melibatkan penilaian pada dua (2) aspek lainnya, yaitu aspek administrasi dan aspek operasional. Adapun indikator-indikator penilaian yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan dengan fokus pada aspek keuangan. Dalam penilaian aspek keuangan ini, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 2. 1** Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Colection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total asset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
<b>Total Bobot</b>	50	70

Aspek keuangan dalam sistem evaluasi menurut SK Menteri BUMN No. (KEP100/MBU/2002) dihitung secara bertahap. Perhitungan pertama yakni menghitung rasio-rasio keuangan sebanyak delapan rasio, lalu hasil dari output perhitungan rasio tadi dikelompokkan kepada *range* yang sudah ditetapkan oleh pedoman. Bobot terbaik evaluasi pada tingkat kesehatan Perusahaan BUMN dengan fokus pada aspek keuangan jenis non infrastruktur adalah sebanyak 70, rasio-rasio keuangan/indikator evaluasi tingkat kesehatan keuangan adalah sebagai berikut:

**a) Return On Investment (ROI)**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis Return On Investment (ROI):

$$ROI = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak (EBIT)} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 2** Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

**b) Return On Equity (ROE)**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel.2. 3** Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

**c) Cash Ratio**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{SBJ Pen}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 4** Daftar Bobot Penilaian Cash Ratio

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
x > = 35	3	5
25 < = x < 35	2,5	4
15 < = x < 25	2	3
10 < = x < 15	1,5	2
5 < = x < 10	1	1
0 < = x < 5	0	0

**d) Current Ratio**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 5** Daftar Bobot Penilaian Current Ratio

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
150 x	3	5
110 x < 125	2,5	4
100 x < 110	2	3
95 x < 100	1,5	2
90 x < 95	1	1
0 x < 90	0	0

**e) Collection Period (CP)**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis *Collection Period* (CP):

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 6** Daftar Bobot Penilaian Collection Period

CP = X(hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x < 60 =	x > 35	4	5
60 < x < 90 =	30 < x <= 35	3,5	4,5
90 < x < 120 =	25 < x <= 30	3	4
120 < x < 150	20 < x <= 25	2,5	3,5

=			
150 < x < 180	15 < x <= 20	2	3
=			
180 < x < 210	10 < x <= 15	1,6	2,4
=			
210 < x < 240	6 < x <= 10	1,2	1,8
=			
240 < x < 270	3 < x <= 6	0,8	1,2
=			

**f) Perputaran Persediaan**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis Perputaran Persediaan:

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel .2 7** Daftar Bobot Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	35 < x	4	5
60 < x <= 90	30 < x <= 35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <= 30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <= 25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <= 20	2	3
180 < x <= 210	10 < x <= 15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <= 10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <= 6	0,8	1,2
270 < x <= 300	1 < x <= 3	0,4	0,6

**g) Total Asset Turn Over (TATO)**

Berikut rumus perhitungan untuk menganalisis Total Asset Turn Over (TATO):

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employeed}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel .2 8** Daftar Bobot Penilaian TATO

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
12 < x 0	2 < x 0	4	5
10 < x <= 120 5	1 < x <= 20 5	3,5	4,5
90 < x <= 105	1 < x <= 15 0	3	4
75 < x <= 90	5 < x <= 10	2,5	3,5
60 < x <= 75	0 < x <= 5	2	3
40 < x <= 6	x <= 0	1,5	2,5
20 < x <= 40	x < 0	1	2
x <= 20	x < 0	0,5	1,5

h) Total Modal Sendiri terhadap Total Asset

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka dikonversikan angka hasil perhitungan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel .2 9** Daftar Bobot Penilaian TMS terhadap TA

TMS thd TA (%) = X	Skor	
	Infra	Non Infra
x < 0	0	0
0 < x < 10 =	2	4
10 < x < 20 =	3	6
20 < x < 30 =	4	7,25
30 < x < 40 =	6	10
40 < x < 50 =	5,5	9
50 < x < 60 =	5	8,5
60 < x < 70 =	4,5	8
70 < x < 80	4,25	7,5

=		
80	< x < 90	4
=		
90	< x < 100	3,5
=		

Jika akumulasi bobot diketahui, dilanjutkan dengan perhitungan total skor (TS). Untuk menentukan kategori kesehatan pada penilaian tingkat kesehatan BUMN, berikut rumusnya.

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator}}{\text{Total Bobot Standar}} \times 100\%$$

Total skor yang telah diketahui selanjutnya diklasifikasikan sesuai pengelompokan pada tabel di bawah ini:

"SEHAT"	<u>AAA</u>	(TS) > 95
	<u>A</u>	80 < (TS) ≤ 95
	<u>A</u>	65 < (TS) ≤ 80
"KURANG SEHAT"	<u>BBB</u>	50 < (TS) ≤ 65
	<u>B</u>	40 < (TS) ≤ 50
	<u>B</u>	30 < (TS) ≤ 40
"TIDAK SEHAT"	<u>CCC</u>	20 < (TS) ≤ 30
	<u>C</u>	10 < (TS) ≤ 20
	<u>C</u>	(TS) ≤ 10

#### 4. Profil PT. Pindad (Persero)

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak khusus di bidang industri pertahanan khususnya untuk memasok kebutuhan militer Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). PT Pindad merupakan industri militer/pertahanan pertama di Indonesia yang mulai berdiri di era penjajahan

Belanda hingga terus berkembang dan bermetamorfosis menjadi PT Pindad (Persero) hari ini.

Berikut beberapa produk dan jasa PT Pindad (Persero).

a) Produk

- 1) Weapon and Munition (Senjata dan Munisi)
- 2) Special Vehicle (Kendaraan Khusus)
- 3) Militer dan Komersial
- 4) Konversi Energi
- 5) Industrial Machinery & Equipment
- 6) Mechanical, elektrikal, optical, dan optoelektronik

b) Jasa

- 1) Industrial Systems Engineering
- 2) Maintenance and Repair of Products/Equipments
- 3) Pengujian mutu dan kalibrasi (Quality Testing and Calibration)
- 4) Konstruksi (Construction)
- 5) Permesinan (Machinery)
- 6) Perlakuan Panas dan Permukaan (Heat and Surface Treatment)
- 7) Peledakan (Explosion)

### **C. METODE PENELITIAN**

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode induktif untuk melakukan penelitian kualitatif. Objek penelitian penulis adalah penyajian laporan keuangan, dan subjeknya adalah PT. Pindad (Persero). Sumber data berasal dari Manajer Keuangan Divisi Akuntansi Perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi langsung melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama empat (4) minggu. Tipe data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Variabel penelitian ini penulis merupakan variabel mandiri. Kemudian untuk teknik analisis data, penulis menggunakan teknik analisa data

bertolak-ukur Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN No.(KEP-100/MBU/2002).. Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT. Pindad (Persero)

###### a. Return On Investment (ROI)

**Tabel 3. 1** ROI PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	ROI (%)	Skor
2019	7,78	6
2020	6,01	5

###### b. Return On Equity (ROE)

**Tabel 3. 2** ROE PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	ROE (%)	Skor
2019	9,36	14
2020	0,54	2

###### c. Rasio Kas (Cash Ratio)

**Tabel 3. 3** Cash Ratio PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	CaR (%)	Skor
2019	19,74	3
2020	12,88	2

###### d. Rasio Lancar (Current Ratio)

**Tabel 3. 4** Current Ratio PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	CuR (%)	Skor
2019	152,7 0	5
2020	114,3 4	4

## e. Collection Period (CP)

**Tabel 3. 5** CP PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	CP	Skor
2019	37 Hari	5
2020	67 Hari	4,5

## f. Inventory Turn Over (ITO) / Perputaran Persediaan (PP)

**Tabel 3. 6** ITO PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	PP	Skor
2019	191 Hari	2,4
2020	219 Hari	1,8

## g. Total Asset Turn Over (TATO)

**Tabel 3. 7** TATO PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	TATO (%)	Skor
2019	52,96	3
2020	47,99	2,5

## h. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset

**Tabel 3. 8** TMStTA PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

Tahun	TATO (%)	Skor
2019	21,24	7,25
2020	15,80	6

i. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT.Pindad (Persero)

**Tabel 3. 9** Hasil Penilaian PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 (Ditampilkan dalam mata uang Rp., kecuali ditampilkan secara khusus)

NO	INDIKATOR	2019	2020
		SKOR	SKOR
1	<i>Return On Equity (ROE)</i>	14,00	5,00
2	<i>Return On Investment (ROI)</i>	6,00	2,00
3	Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	3,00	2,00
4	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	5,00	4,00
5	<i>Collection Periods (CP)</i>	5,00	4,50
6	Perputaran Persediaan (PP)	2,40	1,80
7	<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	3,00	2,50
8	Rasio TMS terhadap TA	7,25	6,00
TOTAL SKOR		45,65	27,80
TINGKAT KESEHATAN		KURANG SEHAT	TIDAK SEHAT
KATEGORI		BBB	CCC

2. Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian kinerja keuangan PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 berdasarkan (KEP-100/MBU/2002) menunjukkan hasil yang fluktuatif selama 2 tahun. Hasil tersebut dapat tinjau dari perolehan total skor PT Pindad (Persero) pada tahun 2019, dengan total skor 45,65, dari hal tersebut perusahaan dinilai Kurang Sehat (BBB) dalam aspek keuangannya. Di tahun 2020, PT Pindad (Persero) mengalami penurunan hingga perolehan total skor 27,80, di tahun ini

perusahaan berada pada tingkat kesehatan aspek keuangan yang Tidak Sehat dengan kategori (CCC). Hasil perolehan yang fluktuatif tersebut setelah dianalisis, dipengaruhi oleh beberapa faktor dan tidak menjadikan perusahaan kurang bermutu, dikarenakan hasil analisis tersebut hanya diperoleh dari aspek keuangannya saja. Ditinjau dari laporan keuangan perusahaan, bahwa penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada tahun 2020, faktor utama dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan yang disebabkan terjadinya Pandemi Covid-19 dan faktor lain yaitu masih adanya jumlah piutang dagang dan piutang lainnya. Penurunan penjualan perusahaan induk pada tahun 2020 memiliki selisih sebanyak Rp 21.888.285.612 atau sebesar 1,81% dengan penjualan pada tahun 2019. Besarnya piutang usaha pada tahun 2020 pun ikut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga menyebabkan penurunan terhadap kas perusahaan.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan PT Pindad (Persero) periode 2019-2020 berdasarkan (KEP-100/MBU/2002) menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh tingkat kesehatan keuangan “Kurang Sehat” kategori BBB pada tahun 2019 dan “Tidak Sehat” kategori CCC pada tahun 2020. Hasil tersebut merupakan hasil dari perhitungan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Kementrian BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dan menunjukan hasil yang sama dengan total skor yang berbeda pada setiap tahunnya. Hasil penilaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dan hanya dilihat dari satu aspek perusahaan yaitu Aspek Keuangan dan data yang diambil merupakan hasil dari Laporan Keuangan Perusahaan. Penilaian tersebut tidak menunjukan perusahaan tidak bermutu dan berkualitas dalam perjalanannya, dikarenakan untuk menilai hal tersebut masih ada dua aspek lainnya yang harus diikutsertakan dalam penilaiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga Nugraha, T. D. (2020, November 1). Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Industri Pertahanan (Indhan) Periode 2015-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1, 29-30.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian BUMN RI. (2002). *Keputusan Menteri*, hal. 1-27.
- Mawarni, S. A. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan (Periode 2014-2015). *Jurnal Administrasi Umum*. Diambil kembali dari [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id)
- PT. Pindad (Persero). (2019). Breakthrough, Inovation, Go Global. *Annual Report*, hal. 272. Diambil kembali dari [www.pindad.com](http://www.pindad.com)
- PT. Pindad (Persero). (2020). Financial Report. *Annual Report*, hal. 285. Diambil kembali dari [www.pindad.com](http://www.pindad.com)
- Y, H. (2016). *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta : Sinar Grafika.